

Tugas Dan Tanggung Jawab Guru PAK Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Untuk Membangun Pendekatan Spiritual Berdasarkan Roma 12:2

Wilsey Malelak^{1*}, Marci Rissi²

¹⁻² STT Ekumene Jakarta

Email: wilsyemalelak@sttekumene.ac.id^{1*}, marcirissi@sttekumene.ac.id²

*Penulis korespondensi: wilsyemalelak@sttekumene.ac.id

Abstract. *This article aims to provide an understanding of the role and responsibilities of a teacher in preparing students to become individuals in accordance with God's will. The role of teachers is also very important in shaping the spiritual character and development of students. In the context of Christian education, the teacher's duties are not only limited to academic aspects, but also include the formation of students' morals and spirituality. Based on Romans 12:2, which encourages people not to live according to the patterns of this world, but to experience a renewal of mind that can be in accordance with God's will, teachers have a responsibility to prepare students to be able to face the challenges of the world with Christian values through a renewal of mind. This teacher's responsibility can include assistance in personal development, as well as character formation in accordance with Christian teachings. Thus, teachers are not only teachers, but also spiritual guides who guide students to live according to the correct moral principles that are in accordance with the teachings of the Bible.*

Keywords: PAK; The role and responsibilities of PAK teachers; Spirituality of students based on Romans 12:2.

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk memberikan suatu pemahaman tentang bagaimana peran dan tanggung jawab seorang guru dalam mempersiapkan peserta didik menjadi individu-individu yang sesuai dengan kehendak Allah. Peran guru juga sangat penting dalam membentuk karakter spiritual dan perkembangan peserta didik. Dalam konteks pendidikan Agama Kristen, tugas guru tidak hanya terbatas hanya pada aspek akademik, akan tetapi juga mencakup pembentukan moral dan spiritual peserta didik Yang Berdasarkan Roma 12:2, yang mendorong umat untuk tidak hidup dengan pola dunia ini, tetapi mengalami pembaruan pikiran yang dapat berkeadaan sesuai dengan kehendak Allah, guru memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dunia dengan nilai-nilai Kristiani melalui pembaharuan pikiran. Tanggung jawab guru ini dapat meliputi pendampingan dalam pengembangan pribadi, serta pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran agama kristen. Dengan demikian, guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang menuntun peserta didik untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang benar yang sesuai dengan pengajaran Alkitab.

Kata Kunci: PAK, Peran dan tanggung jawab guru PAK, Spiritual peserta didik berdasarkan Roma 12:2.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama kristen merupakan suatu fondasi utama dalam mendidik, mengajar, peserta didik dapat mencapai masa depan yang lebih baik. Dalam pendidikan peserta didik memiliki suatu potensi yang harus dikembangkan dalam secara akademik maupun sosial. Pada kenyataannya masih banyak guru pendidikan agama kristen yang hanya mengajarkan materi kepada siswa tanpa berupaya dalam mewujudkan suatu perubahan akal budi yang berkaitan dengan apa yang seharusnya, menjadi hal utama bagi guru agama kristen dalam mendidik siswa yang berkeadaan sesuai dengan kehendak Allah. Oleh karena itu, sebagai guru memiliki suatu tugas dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik berlandaskan

ajaran Alkitab dan memiliki yang berteladan spiritual yang baik bagi peserta didik (Naibaho & Pakpahan, 2024). Peserta didik merupakan individu yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menjadi pribadi-pribadi yang diperbaharui.

Tujuan dari Guru Pendidikan agama Kristen (PAK) yakni dapat mencapai tujuan pendidikan agama kristen yang sesuai dengan standar yang oleh pembaharuan akal budi yang baik sesuai dengan kehendak Allah (Lawolo et al., 2024). seharusnya. Keadaan-keadaan seperti yang dilakukan guru pendidikan agama kristen hanya memberikan pengajaran akademik, ini merupakan pengajaran yang belum mencapai standar dalam Roma 12:2 bagi peserta didik. Guru PAK harus mampu mendidik siswa dalam mengalami pembaharuan pikiran dalam kehidupan yang sesuai dengan ajaran Alkitab dan dapat berkanan di hadapan Tuhan (Gultom, 2023). Horas Fransiskus Gultom menekankan bahwa guru PAK memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa mengenai prinsip-prinsip agama Kristen, serta membantu mereka mengalami pertemuan dengan Kristus dan menerima hidup baru di dalam-Nya. Ada pun menurut Oktivianti, guru PAK merupakan salah satu penentu keberhasilan bagi peserta didik dalam mencapai prestasi yang diraih baik secara akademik namun, yang menjadi hal penting adalah menjadi individu yang mengerti akan kehendak Allah sesuai dengan pikiran dan perasaan Bapa. Yang merupakan tugas dan peran utama guru pendidikan agama kristen (PAK) yaitu, mengajarkan peserta didik untuk menjadi murid-murid Allah yang sejati maka, guru pendidikan agama kristen harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan berlandaskan ajaran Alkitab dalam mencapai pada suatu tujuan yang sempurna dan mulia seperti yang Tuhan Yesus yang menjadi teladan bagi kehidupan anak-anaknya.

Adapun beberapa peneliti lain yang juga mengemukakan bahwa guru memiliki tanggung jawab penting juga dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik serta mendukung pertumbuhan kepribadian yang sesuai dengan ajaran kristiani. Keberhasilan sebagai guru pendidikan agama kristen adalah memiliki pribadi yang mencerminkan pribadi Kristus dalam pribadinya sehingga, guru pun mampu dalam memberikan suatu keteladanan bagi peserta didik sesuai dengan dirinya yang mencerminkan Kristus dalam kehidupannya (Gulo, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, sebagai pendidik, Guru pendidikan agama kristen (PAK) memiliki fungsi pokok sebagai pengajar, pelatih, pendidik, serta membangun hubungan yang baik dalam meningkatkan aspek spiritual berdasarkan Roma 12:2, dan guru juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pengajaran yang berlandaskan Yesus

Kristus, membimbing peserta didik dapat bertumbuh sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai kristiani serta, tidak serupa dengan dunia ini. Hal ini harus dimulai dari pribadi seorang guru dan implementasikan kepada peserta didiknya (Boangmanalu & Naibaho, 2023).

Oleh karena itu, guru PAK harus benar-benar memahami setiap tugas dan tanggung jawabnya sehingga, dalam Artikel ini akan mencantumkan pembahasan yang mendalam mengenai definisi Guru, definisi peserta didik, definisi PAK, peran dan tanggung jawab guru PAK terhadap peserta didik berdasarkan ajaran kristen dalam Roma 12:2.

Dalam ini penting nya memahami esensi dari guru itu sendiri, guru Guru merupakan seorang individu yang diidentikan dengan harus patut digugu dan ditiru artinya bahwa setiap kata-kata yang dikatakan oleh seorang guru dapat diandalkan. Sedangkan ditiru artinya setiap perilaku, sikap guru menjadi teladan atau contoh yang bisa dilihat dan ikuti oleh semua peserta didik. Guru adalah seorang pendidik yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan. Secara umum, seorang guru berperan dalam hal mengajar, membimbing, mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Arief S. Sadiman mengemukakan bahwa Guru merupakan seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik serta menanamkan sikap, nilai-nilai yang diperlukan untuk bertumbuh dan berkembang. Seorang guru memiliki tanggung jawab mengajar dalam hal menyampaikan materi secara efektif, dan mendukung peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, nilai-nilai moral baik bagi masa depan peserta didik (Yahya & Martha, 2025).

Sebagai seorang guru dalam sistem pendidikan, selain sebagai guru yang menjadi contoh atau teladan bagi peserta didik namun, sebagai seorang guru juga mampu dalam membentuk karakter peserta didik agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang memiliki keterampilan yang baik, berpikir kritis, dan mempunyai etika yang baik dan benar. Guru juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan moral dan spiritual siswa, membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, mengelola kelas serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan dukungan atau motivasi bagi peserta didik dalam mencapai tujuan mereka dalam menempuh bidang pendidikan. Sebagai seorang pendidik yang profesional harus mampu terlibat dalam setiap peningkatan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, seorang guru harus memiliki sosok kepribadian yang baik sehingga, dapat menjadi contoh atau teladan yang patut diteladani baik dalam setiap tingkah laku, setiap perkataan yang diucapkan, dan mencerminkan adanya

kepribadian Kristus dalam dirinya. (Siahaan & Wardhani, 2023). Karena, hakikat utama seorang guru yaitu siap dalam memberi pengajaran, mendidik, membimbing, serta menjadi teladan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru dapat membantu peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dan sebagai guru yang profesional harus menyiapkan RPS dan mengajar sesuai dengan RPS yang telah dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku (Lawolo et al., 2024).

Peserta didik itu sendiri merupakan individu yang terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran di bidang pendidikan. Mereka dapat berupa anak-anak, remaja, orang dewasa yang sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga dan peserta didik merupakan orang-orang yang secara aktif dalam menerima pengajaran dari para pendidik. Peserta didik di masyarakat dipandang sebagai individu yang bertumbuh dan berkembang baik secara fisik, sosial, rohani sehingga, memerlukan bantuan orang lain untuk membimbing, mengajar untuk mencapai kedewasaan. Dan peserta didik juga dipandang sebagai individu yang belajar dalam mengembangkan keterampilan bahasa, menuis, membaca, serta pentingnya komunikasi yang efektif, tingkah laku yang baik, dan keberhasilan akademik (Islami & Sauri, 2022).

Peserta didik sering dikatakan sebagai fase yang berada pada seseorang yang berupaya mengembangkan diri secara baik, matang melalui belajar dan pembelajaran yang diterima harus dapat bermakna dapat memastikan, menentukan, menemukan atau menggali serta mengembangkan apa saja yang ingin diketahuinya sebagai peserta didik. Misalnya perkembangan dalam pengetahuan yang bertambah, bahasa yang baik dan benar hal ini termasuk salah satu keterampilan yang baik serta membuat peserta didik dapat memahami pengetahuan kognitif dan keterampilan di berbagai bidang yang lain (Atikah et al., 2024).

Selain dari peserta didik mendapatkan hak dalam memperoleh ilmu pengetahuan di suatu lembaga pendidikan tertentu, peserta didik juga memiliki suatu kewajiban penting dalam masa pendidikannya yang harus penuhi. Misalnya, menanggung biaya pendidikan selama menempuh pendidikan di lembaga tersebut serta menjaga nama baik pendidikan dan ikut serta dalam menaati peraturan yang berlaku di lembaga pendidikan dan ikut berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik.

Dalam suatu lembaga pendidikan peserta didik juga berhak mendapatkan beasiswa dari pihak sekolah maupun perguruan tinggi bagi siswa yang memiliki prestasi yang baik sehingga, dapat membantu peserta didik yang kondisi ekonominya kurang mampu dan dapat membantu

peserta didik dalam menyelesaikan pendidikannya dengan baik sesuai dengan pencapaian pembelajarannya. Ada pendapat peneliti lain yang mengatakan bahwa peserta didik diibaratkan seperti kertas kosong sehingga, membutuhkan dukungan dan bimbingan yang dapat membuat peserta didik dapat menggali serta mengembangkan setiap bakat yang tersembunyi dalam diri mereka (Amaliyah & Rahmat, 2021).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif atau studi pustaka (*library*) yang digunakan untuk memahami fenomena dan menyelesaikan fenomena yang diangkat berdasarkan judul “ *peran dan tanggung jawab guru pak dalam mempersiapkan peserta didik untuk membangun spiritual berdasarkan roma 12:2*” penulis menganalisis fenomena tersebut dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan fenomena yang terjadi dan lebih mengarah pada penggunaan analisis yang mendalam kemudian, dilakukan seleksi mengenai informasi yang didapat melalui kalimat dari hasil tinjauan dari peneliti (Tamera et al., 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan agama kristen (PAK)

Pendidikan agama kristen (PAK) merupakan pendidikan yang berfokus pada pengajaran mengenai pribadi Yesus Kristus dan Alkitab menjadi dasarnya. Alkitab merupakan dasar dari pengajaran pendidikan agama kristen dalam memberikan materi kepada peserta didik dengan tujuan untuk lebih mengetahui pengenalan akan Tuhan, membentuk karakter, nilai-nilai etika, dan memiliki sikap yang sesuai dengan ajaran kristiani yang terkandung dalam Alkitab. Pendidikan agama kristen (PAK) tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik, ketrampilan, akan tetapi pada kepribadian yang baik dan PAK juga, berfungsi sebagai media dalam pembentukan moral yang sejalan dengan mandat Alkitab yang mengarahkan peserta didik untuk hidup dalam kasih, kebenaran sama seperti Yesus Kristus.

Pendidikan agama kristen (PAK) mencakup dan berakar pada kebenaran-kebenaran yang terkandung dalam Alkitab yang menekankan pentingnya pengajaran firman Tuhan pada generasi muda atau peserta didik. Pendidikan agama kristen bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam memahami iman kristen dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam

kehidupan sehari-hari dan pembentukan perilaku peserta didik harus diubah untuk mencerminkan keteladanan Kristus dalam pribadi peserta didik (Simamarmata & Saragih, 2025). Oleh karena itu, PAK merupakan ilmu yang harus terus diajarkan dan dipelajari terus - menerus dan mengalami suatu perubahan dalam pola tingkah laku kehidupan sehari-hari.

Analisis Ayat dalam kitab Roma 12:2 sebagai Landasan mendidik bagi Guru PAK

Roma 12: 2 berbunyi demikian “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah, apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Dalam ayat ini, paulus mengajarkan orang kristen untuk tidak hidup dalam keinginan duniawi yang menentang dengan kehendak Allah tetapi, orang kristen atau orang percaya harus mengalami pembaharuan pikiran, akal budi agar mereka dapat memahami dan membedakan kehendak Tuhan dalam setiap aspek kehidupan. Pembaharuan akal budi atau pikiran disini lebih mengarah pada pemahaman yang mendalam mengenai hal baik, berkenan kepada Allah, dan yang sempurna menurut standar Tuhan bukan standar dunia. Menjadi seorang murid Allah yang ideal harus mengalami pembaharuan akal budi, mengenal kebenaran Allah. Mengenal kebenaran bukan hanya mengetahui kebenaran tetapi, lebih pada pemahaman yang dalam, persahabatan yang intim dengan Tuhan, bahkan pengalaman yang mendalam mengenai pribadi Yesus sendiri yang ‘jalan, kebenaran, dan hidup” (Yohanes 14:6). Mengalami pembaharuan akal budi, juga mengarah pada hubungan spiritual yang pribadi Yesus Kristus dan hal ini harus melalui proses secara terus-menerus, dan orang kristen atau percaya dipanggil untuk tidak sama dengan dunia tetapi, membangun hubungan yang lebih dekat, intim dengan Tuhan, hidup dengan prinsip-prinsip kerajaan Allah yang mengedepankan kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri (Galatia 5:22-26).

Dalam konteks modern saat ini, pembaharuan pikiran akal budi, sangat pesat di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang membawa ideologi dan nilai-nilai dunia yang tidak sesuai dengan kehendak Allah. Dengan demikian, dalam penelitian mengenai pembaharuan akal budi yang tidak hanya memaparkan dampak spiritual tetapi, juga, bagaimana mengalami perjumpaan dengan Tuhan Yesus secara pribadi. Roma 12:2 terdapat makna yaitu melalui pembaharuan akal budi, supaya anak-anak Tuhan tidak terpengaruh oleh hidup dalam ketaatan kepada bapanya, seperti dalam (Matius 26-29) Yesus berdoa ditaman getsemani. Hal ini menggambarkan ketaatan yang sempurna kepada bapa sebagai anak-anak Allah harus

berani tidak sama dengan dunia tetapi, harus mengalami suatu pembaharuan yang sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.

Dalam Roma 12:2 memiliki makna yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab guru pendidikan agama kristen (PAK) dalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami bahwa hidup sebagai orang kristen bukan hanya mengikuti aturan, melainkan juga tentang bagaimana meneladani kehidupan Kristus dalam segala aspek kehidupan. Guru pendidikan agama kristen harus mengajarkan pembaharuan akal budi yang bertumbuh semakin menyerupai Kristus, yang hidup taat kepada kehendak Allah (Gultom, 2023). Dengan demikian, guru pendidikan agama kristen (PAK) harus mengutamakan menanamkan nilai-nilai spiritual seperti kasih, kerendahan hati yang mencerminkan kehidupan Kristus kepada peserta didik melalui pribadinya yang mengalami pembaharuan pikiran yang berfokus pada pribadi dan ajaran Yesus.

Tugas Guru PAK dalam membangun pendekatan spiritual peserta didik berdasarkan Roma 12:2

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang resmi dalam melengkapi peserta didik dengan pengajaran dan bimbingan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik yang diberikan oleh para pendidik atau guru (Sinambela et al., 2023). Lembaga pendidikan atau sekolah harus menjadi tempat yang tepat bagi peserta didik dalam mengembangkan setiap kemampuan, bakat yang dimiliki dalam pribadi mereka. Dalam lembaga pendidikan yang berperan penting dalam bimbingan dan pembentukan peserta didik yakni guru. Guru memiliki peran sebagai orang tua di sekolah bagi peserta didik dalam pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik kedepannya. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik maka, seorang guru harus memiliki pribadi sebagai guru profesional yang mampu mengenal setiap pribadi peserta didik dan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan setiap peserta didik dalam pembentukan pribadi rohani mereka.

Dengan demikian, sebagai guru pendidikan agama kristen (PAK) mampu mengenal kepribadian peserta didiknya dan bagaimana cara belajar yang membuat peserta didik nyaman dan senang belajar dalam penerapan PAK dalam kehidupan sehari-hari. Selain dari guru pendidikan agama kristen memberikan pengetahuan mengenai ajaran kristen tetapi, guru dapat membimbing dan membentuk peserta didik untuk memiliki pribadi yang berkualitas menjadi anak-anak yang dikasihi Tuhan dan menjadi anak-anak yang ber laskar Kristus bagi orang-

orang yang ada di sekitar dan menjadi anak yang berkeadaan berkenan di hadapan Allah (Sumiati et al., 2021).

Dalam Roma 12:2 paulus memberitakan injil kepada orang-orang kristen untuk tidak serupa dengan dunia ini maka, harus mengalami pembaharuan akal budi sehingga, orang-orang dapat membedakan mana yang sesuai dengan firman Tuhan, manakah yang baik berkenan kepada Allah dan yang sempurna. Dalam ayat ini ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru pendidikan agama kristen (PAK) dalam membangun hubungan yang intim dekat dengan Tuhan begitupun dengan peserta didik yang memiliki relasi yang lebih dekat dengan Tuhan. Guru pendidikan agama kristen harus mampu menjadi pribadi yang profesional yakni: a). Guru PAK harus memiliki latar belakang pendidikan teologi yang memadai dan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Alkitab b). Guru PAK menjadi teladan atau role model bagi peserta didik dalam berperilaku, perkataan, yang bisa dipercaya dan memiliki perilaku yang mencerminkan pribadi Kristus tidak hanya disekolah namun, di masyarakat pun demikian c). Guru PAK harus memiliki kepribadian yang mencerminkan kasih Kristus misalnya, memiliki kasih, murah hati, kesabaran, simpati dan empati dalam mendidik dan mengajar peserta didik d). Guru PAK yang memiliki kompetensi spiritual yakni; memiliki iman yang kuat dan hidup dalam persekutuan dengan Kristus dan memiliki panggilan untuk melayani Tuhan melalui pendidikan (Naibaho & Pakpahan, 2024).

Dengan demikian, Guru PAK harus mampu memiliki pribadi yang profesional dalam membentuk karakter peserta didik, dengan memahami kebenaran-kebenaran dan nilai-nilai kristiani dalam Alkitab serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam membangun hubungan yang relevan, kompleks dengan pribadi Kristus dengan mengalami pembaharuan akal budi sehingga guru PAK maupun peserta didik dapat memahami apa yang sesuai dengan kehendak Allah dan mampu berkeadaan berkenan di hadapan Allah tentunya, mulai dari pribadi guru PAK dalam membimbing peserta didik.

Sekolah atau lembaga pendidikan harus memiliki upaya dalam mengajar, membimbing, mendidik, melatih peserta didik dalam memahami ilmu pengetahuan secara baik namun, tidak hanya berkaitan dengan teori ilmu pengetahuan saja tetapi, bagaimana sekolah atau lembaga pendidikan guru dalam pembelajaran mampu menghadirkan suasana kerajaan surga dalam proses pembelajaran bagi peserta didik serta membuat peserta didik memiliki pengetahuan serta hubungan yang erat dengan Tuhan melalui setiap pengajaran, bimbingan yang dilakukan di sekolah dan Guru PAK (Elsa et al., 2023). Misalnya, Ibadah bersama Guru dan peserta didik

sesuai dengan agama yang dianut masing-masing peserta didik dalam meningkatkan pemahaman akan Tuhan dalam kehidupan mereka.

Tanggung Jawab Guru PAK dalam membangun pendekatan spiritual peserta didik berdasarkan ayat alkitab dalam Roma 12:2

Sebagai tenaga pendidik guru pendidikan agama kristen (PAK) memiliki tanggung jawab dalam mendidik peserta didik dalam mengajar, mendidik, melatih peserta didik dalam pengajaran mengenai ajaran-ajaran kristen yang terkandung dalam Alkitab. Tanggung jawab seorang guru pendidikan agama kristen tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan yang berdasarkan rencana pembelajaran, kurikulum yang berlaku tetapi, guru PAK juga mengajarkan peserta didik dalam pembentukan karakter yang rohani, memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan Yesus sang pencipta kita sehingga dapat menjadi individu yang berkenan di hadapan Allah. Guru PAK memiliki nilai yang harus dipandang baik karena, guru PAK harus mampu membimbing peserta didik untuk mencapai pada tujuan dari pendidikan agama kristen itu sendiri seperti dalam Roma 12:2 semua orang didik untuk mengalami pembaharuan akal budi, tidak lagi serupa dengan dunia ini tetapi, sempurna seperti bapa dan serupa dengan Tuhan Yesus dan hal ini dimulai dari guru pendidikan agama kristen dalam pengajaran di kelas.

Tanggung jawab guru pendidikan agama kristen (PAK) mengajar dan membimbing, peserta didik, dalam proses mengajar dan belajar memiliki tujuan atau sasaran yang harus dicapai dalam pembelajaran pendidikan agama kristen. Belajar merupakan suatu tahap untuk memperoleh pengetahuan dan mengalami perubahan perilaku melalui pengalaman dan latihan yang diperoleh dari guru pendidikan agama kristen. Tanggung jawab guru pendidikan agama kristen (PAK) sebagai profesi yakni; mendidik, mengajar, melatih peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan mereka. guru pendidikan agama kristen (PAK) membangkitkan simpati peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik memiliki rasa menyenangkan dalam belajar pendidikan agama kristen yang membuat mereka mengalami perubahan karakter yang baik terjadi pada pribadi mereka.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab guru PAK dalam mengajar guru harus memiliki kepribadian yang baik dalam mengajar dan berpedoman pada Alkitab sebagai dasar pengajaran yang utama. Guru PAK juga harus memiliki keterampilan dasar yang baik dalam pengajaran di kelas sebagai berikut yakni; 1). Memiliki keterampilan yang mampu

mengadakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar 2). Memiliki keterampilan yang mampu menggunakan alat bantu visual seperti canva, peta atau gambar-gambar yang menarik dalam mengajar 3). Memiliki keterampilan dalam memimpin diskusi kelompok kecil dalam kelas 4). Memiliki keterampilan dalam mengajar dalam kelas yang santai tetapi, serius dengan tujuan peserta didik tidak merasa tegang dalam proses pembelajaran 5). Sebagai Guru PAK memiliki keterampilan dasar yang baik dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran dalam kelas yang menyenangkan. (Nahampun et al., 2023).

Dalam tanggung jawab pendidikan agama kristen (PAK) berdasarkan Roma 12:2 yakni; guru pendidikan agama kristen harus mampu memberikan pengajaran pengetahuan mengenai spiritual yang bersumber dari Alkitab sebagai pusat kebenaran yang mutlak pada Kristus dan bergantung pada roh kudus. Guru pendidikan agama kristen (PAK) memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat mengenal Tuhan serta semua yang Tuhan jadikan, cinta kasihnya kepada umat manusia dan memaknainya dalam kehidupan sehari-hari serta, mampu mencerminkan pribadi Kristus dalam setiap perkataan, tingkah laku, setiap perjalanan kehidupan di dunia ini (Anjaya et al., 2021).

Pendidikan agama kristen (PAK) merupakan pendidikan yang dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat sampai pada kekekalan yang berkenan dihadapan Allah maka, tanggung jawab guru pendidikan agama kristen harus dicapai oleh seorang guru pendidikan agama kristen kepada peserta didik sebagai berikut; 1).Guru pendidikan agama kristen (PAK) sebagai seorang gembala, fasilitator dalam konteks ini, guru PAK harus mampu dalam mengarahkan peserta didik ke jalan yang benar, seperti seorang gembala yang mengarahkan domba-dombanya kejalan yang baik dan benar. Guru PAK bertanggung jawab atas kehidupan rohani murid-muridnya dan wajib membina hidup rohani mereka. Anak didik adalah seperti bentuk kertas putih yang harus diberi warna yang bisa mewarnai hidupnya yang penuh arti dan bermakna hal ini juga berkaitan dengan pertumbuhan rohani mereka. Jadi, pertumbuhan kerohanian (spiritual) anak-anak di sekolah merupakan salah satu bagian dari tanggung jawab guru PAK 2). Mengajarkan ajaran agama kristen; Tanggung jawab utama guru PAK adalah mengajarkan ajaran agama Kristen yang benar kepada siswa. Ini mencakup mengajarkan isi Alkitab, sejarah gereja, ajaran moral Kristen, doa, dan nilai-nilai Kristiani, dan pembinaan rohani kepada peserta didik serta mengajarkan bagaimana mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 3).

Mendorong Siswa untuk Berpartisipasi dalam Kegiatan Gereja; mendorong siswa agar terlibat dalam kegiatan gereja atau kegiatan rohani lainnya. Hal ini bisa mencakup mengajak siswa mengikuti ibadah, persekutuan doa, atau kegiatan sosial yang dilakukan oleh gereja sebagai bagian dari pertumbuhan iman mereka (Zega, 2022). 4). Penerapan Metode Pembelajaran yang Relevan; Sebagai Guru PAK harus menggunakan cara metode yang baik dan benar dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar dan sesuai dengan perkembangan Zaman sehingga peserta didik dapat tertarik dan semangat, tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. guru pendidikan agama kristen harus bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mengajarkan peserta didik dengan berlandaskan isi Alkitab seperti apa yang diajarkan Tuhan kepada murid-muridnya (Qamarya et al., 2023). 5). Mendorong Pengembangan Diri Siswa dalam Iman dan Pelayanan; Guru PAK memiliki tanggung jawab dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dalam iman kristen dan pelayanannya kepada sesamanya. Maka, Guru harus mencerminkan ajaran Kristus dalam pribadinya serta mengajak atau mendorong peserta didik untuk hidup mencerminkan Kristus dan mengajak peserta didik aktif dalam kegiatan pelayanan di sekolah, gereja maupun lingkungan masyarakat (Rismawaty, 2022).

Usaha guru pendidikan agama kristen dalam membangun hubungan pengenalan akan Allah yang lebih baik untuk menanamkan nilai-nilai kebenaran kepada peserta didik agar mengalami suatu pembaharuan akal budi, perilaku hingga sampai pada berkeadaan yang berkenan dihadapan Tuhan. Namun, semua tidak bisa terjadi secara instan tetapi, harus melalui suatu proses yang harus dilakukan setiap hari guru harus menggunakan langkah-langkah atau strategi yang dilakukan misalnya, 1). Mengikuti ibadah; guru PAK mendorong peserta didik untuk mengikuti ibadah misalnya ibadah hari minggu, doa bersama keluarga serta membiasakan untuk mengikuti doa pagi setiap hari sebagainya. 2). Guru PAK mendorong peserta didik untuk memuji dan menyembah Tuhan sebagai juruselamat dan menyerahkan segenap hidup untuk melayani Tuhan 3). Doa pribadi: guru mendorong peserta didik untuk mempunyai waktu untuk berbicara dengan Tuhan secara pribadi. Guru PAK harus mengajarkan bagaimana doa secara baik dan benar, tidak hanya berdoa kepada Tuhan untuk memenuhi kebutuhan jasmani tetapi, yang menjadi utama yakni kita minta hikmat, ajaran yang untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah. 4). Membaca Alkitab; guru PAK mendorong peserta didik untuk membaca Alkitab setiap hari untuk membangun iman mereka berdasarkan ajaran Alkitab. 5). Mendengarkan khotbah; guru PAK mendorong peserta didik untuk mendengarkan khotbah untuk mendapatkan pengajaran baru yang disampaikan oleh hamba

Tuhan dimanapun peserta didik berada baik melalui khotbah di mimbar ataupun melalui media sosial yang mereka dengar.

Dari tanggung jawab di atas guru pendidikan harus sudah mengalami hal tersebut memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan dalam kehidupannya serta memiliki karakter Kristus setiap hari untuk menjadi contoh atau teladan bagi peserta didik. Guru PAK harus mampu menghadirkan kehadiran Allah dalam proses pembelajaran didalam kelas maka, semuanya harus di mulai dari pribadi seorang guru PAK yang hidup sesuai dengan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari Guru PAK bagi peserta didik adalah membawa peserta didik untuk mengenal Tuhan, memiliki karakter Kristus dan membawa peserta didik pada kekekalan. oleh karena itu, guru PAK harus memiliki hubungan yang baik dan benar dengan Tuhan dan menjadikan Tuhan satu-satunya kebutuhan kita dalam hidup kita di dunia ini untuk tidak serupa dengan dunia ini tetapi, sempurna seperti bapa dan serupa dengan Tuhan Yesus.

4. KESIMPULAN

Peran dan tanggung jawab guru pendidikan agama kristen di lembaga pendidikan yaitu tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai kristen tetapi, membangun dan mengembangkan kehidupan yang memiliki spiritual yang kokoh dengan Tuhan. Dalam ayat alkitab roma 12:2 mengajarkan bagaimana seorang individu tidak hanya mengerti kebenaran tetapi, berani berbeda dengan dunia dan serupa dengan yesus. Ini merupakan salah satu bagian dari tanggung jawab seorang guru PAK tidak hanya memberikan ajaran agama semata, tetapi guru PAK juga harus menjadi teladan yang dalam menjalani kehidupan yang kasih, kejujuran dan karakter kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Tanggung jawab guru pendidikan agama kristen untuk mengajar, membimbing, melatih peserta didik untuk mengalami pembaharuan yang baru meninggalkan gaya hidup yang lama yang sesuai dengan keinginan dunia menjadi memiliki gaya hidup yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Setiap perilaku, pikiran dan perasaan yang sesuai dengan pikiran dan perasaan Allah. Guru harus membimbing peserta didik untuk memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan dan menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya kehidupan kita yang sesungguhnya serta memiliki hidup yang tidak bercacat cela di hadapan Tuhan artinya hidup yang berkeadaan

berkenan di hadapan Tuhan di kekakalan nanti dan mencapai standar kesucian yaitu sempurna seperti bapa dan serupa dengan Tuhan yesus.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45.
- Anjaya, C. E., Arifianto, Y. A., & Fernando, A. (2021). Kecerdasan Spiritual Sebagai Dasar Terbentuknya Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen. *Redominate: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 53–66.
- Atikah, C., Hasbi, H., Mesra, R., Latjompoh, M., Balik, L. M., Yumelking, M., Soraya, S., Kurniawati, I., Sari, R., & Mardin, H. (2024). Perkembangan peserta didik. *Penerbit Mizan Di Mandiri Digital*, 1(01).
- Boangmanalu, O. V., & Naibaho, D. (2023). Peran Penting Guru PAK dalam Membangun Spiritual Peserta Didik Berdasarkan Amsal 22: 6. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 77–84.
- Elsa, T. D. R. N., Prayitno, A. J., & Astuti, A. (2023). Efektivitas Pembelajaran PAK Dengan Metode NHT Berbantuan LKS Fase E SMA Theresiana 1 Semarang. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), 271–286.
- Gulo, Y. (2024). Upaya guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter religius siswa. *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 4(2), 143–158.
- Gultom, H. F. (2023). TUJUAN PENDIDIKAN KRISTEN BERDASARKAN ROMA 12: 2 TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN DIRI. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 4(2).
- Islami, N. I., & Sauri, S. (2022). Konsep Positivisme dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Merdeka Belajar. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 97–107.
- Lawolo, A., Dawolo, N. W., Rohy, A. R. W., & Tamera, D. M. (2024). PERAN DAN TUGAS GURU PAK MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK YANG MERDEKA BERDASARKAN YOHANES 8: 31-32. *AGAPE*, 2(1), 205–218.
- Nahampun, C., Sihite, E. A., & Naibaho, D. (2023). Fungsi dan Tanggung Jawab Guru PAK terhadap Anak Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Naibaho, D., & Pakpahan, G. N. (2024). Peran dan Tanggung Jawab Guru PAK Sebagai Pendidik Profesional Berdasarkan UU NO. 14 Tahun 2005. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1), 32–41.

- Qamarya, N., Djollong, A. F., Mukaromah, S., Widayati, E., Isma, A., Adawiyah, R., Ainiyah, K., Zakaria, Z., Effendi, H., & Pratiwi, R. H. (2023). *Model Pembelajaran*.
- Rismawaty, S. (2022). *Pendidikan agama Kristen terhadap terbentuknya nilai-nilai iman Kristiani*. Cv. Azka Pustaka. H
- Siahaan, J. P., & Wardhani, M. K. (2023). Peran Guru Kristen Sebagai Imam dalam Memfasilitasi Transformasi Kehidupan Murid. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(2), 104–117.
- Simarmata, R. M., & Saragih, O. (2025). PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SEKOLAH SEBAGAI PEMBENTUKAN MORAL SISWA. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 2159–2168.
- Sinambela, J., Sinaga, J., Purba, B. C., & Pelawi, S. (2023). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Dalam Kepemimpinan Kontemporer. *JUITAK: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 12–21.
- Sumiati, S., Octavianus, S., & Triposa, R. (2021). Aplikasi Teori Kecerdasan Majemuk Pada Mata Pelajaran PAK Di Sekolah Inklusi. *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 102–121.
- Tamera, D. M., Rivela, A. L., Santoso, S., Sabdono, E., & Waruwu, A. T. M. (2024). Biblical Entrepreneurship: Dasar dalam Memulai Bisnis bagi Anak Muda Kristen Usia 18-25 Tahun. *CHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 6(2), 297–317.
- Yahya, M., & Martha, A. (2025). Guru Profesional dengan Tantangan Tugas, Fungsi, serta Perannya dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidikan. *Jurnal Matematika*, 1(2), 60–70.
- Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Apokalupsis*, 13(1), 70–92.